

**PENGARUH MAKANAN TINGGI PROTEIN UNTUK PENYEMBUHAN
LUKA PADA PASIEN ANAK DENGAN *POST OPERASI* DI RUANG ANAK
RS BHAYANGKARA LUMAJANG**

SKRIPSI



**Oleh:
ELY MARDIANA SUNARTO
NIM. 24102317**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Makanan Tinggi Protein terhadap Penyembuhan Luka Pada Pasien Anak Dengan *Post Operasi* Di Ruang Anak RS Bhayangkara Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Ely Mardiana Sunarto
NIM : 24102317
Hari/Tanggal : Jum’at, 21 Agustus 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



Feri Ekaprasetya, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0722019201

Penguji II



Trisna Vituliaty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0703028602

Penguji III



Rida Darotini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0713078604

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 705058706

**PENGARUH MAKANAN TINGGI PROTEIN TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN ANAK DENGAN POST OPERASI
DI RUANG ANAK RS BHAYANGKARA LUMAJANG**

*“THE EFFECT OF HIGH-PROTEIN FOOD ON WOUND HEALING IN
POSTOPERATIVE PEDIATRIC PATIENTS IN THE PEDIATRIC WARD
OF BHAYANGKARA HOSPITAL LUMAJANG .”*

Ely Mardiana S ¹, Rida Darotin ²

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi
 2. Dosen Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi
- Korespondensi Penulis : elymardiana04@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar Belakang : Penyembuhan luka *post* operasi pada pasien anak merupakan proses biologis kompleks yang dipengaruhi oleh status nutrisi, khususnya asupan protein. Protein berperan penting dalam sintesis kolagen, proliferasi fibroblas, angiogenesis, serta respons imun selama fase pemulihan. Ketidacukupan asupan protein dapat menghambat proses epitelisasi dan meningkatkan risiko komplikasi infeksi daerah operasi.

Tujuan : Untuk menganalisis pengaruh pemberian makanan tinggi protein terhadap penyembuhan luka *post* operasi pada pasien anak di Ruang Anak RS Bhayangkara Lumajang.

Metode : Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain *quasi-experimental*. Responden terdiri dari 30 pasien anak pasca operasi bedah yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling* sesuai kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi penyembuhan luka yang dimodifikasi dari Widya Ari (2018) dan pedoman manajemen nutrisi rumah sakit. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Hasil : Sebelum intervensi (*pre-test*), seluruh responden (100% / 30 anak) berada pada kategori luka tidak sembuh. Setelah diberikan intervensi makanan tinggi protein (*post-test*), terjadi peningkatan signifikan dengan 17 responden (56,7%) masuk kategori sembuh dan 13 responden (43,3%) berada pada kategori tidak sembuh. Uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan koefisien Z sebesar -3,606.

Pembahasan : Nilai signifikan $p < 0,05$ membuktikan bahwa terdapat pengaruh nyata pemberian makanan tinggi protein terhadap efektivitas dan kecepatan penyembuhan luka *post* operasi pada pasien anak. Asupan protein yang cukup

mempercepat pembentukan matriks ekstraseluler dan sintesis kolagen baru. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya edukasi gizi dari tenaga kesehatan kepada orang tua pasien guna mengatasi mitos/budaya pantang makan (pantang amis) *post* operasi yang masih sering dijumpai di masyarakat.

Kata kunci : Makanan tinggi protein, penyembuhan luka, pascaoperasi, pasien anak.